

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara adalah suatu kondisi patologis yang terjadi ketika sel-sel payudara mengalami pertumbuhan yang tidak normal sehingga membentuk tumor. Kanker payudara menyerang populasi wanita di seluruh negara dan usia, dimulai sejak masa pubertas, dan risikonya meningkat seiring bertambahnya usia (World Health Organization, 2023).

Menurut data Global Burden of Cancer Study (GLOBOCAN) pada tahun 2020, kanker payudara berada pada kedudukan teratas sebagai penyakit yang paling sering didiagnosis secara global dengan prevalensi sekitar 11,7% atau 2,26 juta kasus (The Global Cancer Observatory, 2020). Kanker payudara di Asia Tenggara menduduki peringkat teratas sebagai jenis kanker yang paling sering terjadi, yaitu 13,2% atau 298.445 kasus, dan merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker, dengan angka kematian 135.463 atau 9,4% (The Global Cancer Observatory, 2021b). Kanker payudara juga menduduki peringkat pertama di Indonesia dengan angka kejadian sekitar 16,6% atau 65.858 kasus dan angka kematian menduduki peringkat kedua yaitu 9,6% atau 22.430 kasus (The Global Cancer Observatory, 2021a).

Kanker payudara dibagi menjadi kanker payudara yang bersifat invasif, yang mengindikasikan bahwa kanker tersebut menyebar ke jaringan di luar payudara dan kanker payudara non-invasif, yang mengindikasikan bahwa belum terjadi penyebaran ke jaringan di luar payudara (Herbst, 2014). Salah satu contoh jenis kanker payudara invasif adalah Karsinoma Duktal Infiltratif/Invasif (IDC) merujuk pada suatu jenis kanker pada payudara yang berawal di dalam payudara dan meluas ke jaringan lemak payudara serta wilayah tubuh lainnya. Kanker payudara jenis IDC merupakan varian karsinoma payudara yang bersifat invasif dan paling sering terjadi, mencakup total 80% dari total kasus kanker payudara yang didiagnosis. Insiden karsinoma payudara yang bersifat invasif meraih peningkatan sebesar 0,3% setiap tahun

dimulai sejak 2004. Tahun 2019, kasus karsinoma payudara invasif tercatat sebanyak 268.600 terjadi Amerika Serikat (DeSantis *et al.*, 2019). Jumlah karsinoma payudara yang bersifat invasif sejumlah 580.000 kasus setiap tahunnya di negara berkembang, yang menyebabkan terdapat sekitar 64% atau 372.000 kematian tercatat yang disebabkan oleh karsinoma payudara invasif. Prevalensi karsinoma payudara invasif di Indonesia mencapai sekitar 26 kasus per 100.000 wanita, menempatkannya sebagai penyakit kedua yang paling umum setelah kanker serviks (Ramanisa, Mutiara and Janita Riduan, 2016). Didasarkan penelitian di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, prevalensi kanker payudara terbanyak terdapat pada jenis Karsinoma Duktal Invasif, dengan tingkat persentase yang tinggi yaitu 76,2% (Kasuba, Santosa and The, 2019).

Faktor risiko penyebab kanker payudara terbagi menjadi dua, yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah, seperti jenis kelamin, riwayat reproduksi, usia, riwayat kanker payudara dalam keluarga, faktor genetik, riwayat terkena payudara sebelumnya, riwayat paparan radiasi, serta paparan obat dietilstilbestrol (DES), beserta faktor risiko yang dapat diubah seperti mengonsumsi alkohol, kelebihan berat badan atau obesitas, kurang aktif secara fisik, tidak memiliki anak, tidak menyusui, dan menggunakan kontrasepsi hormonal (American Cancer Society, 2021b; Łukasiewicz *et al.*, 2021; Centers for Disease Control and Prevention, 2023).

Kesimpulan yang didapat dari latar belakang permasalahan yang di atas yaitu karakteristik kanker payudara, khususnya yang tipe invasif memerlukan kajian lebih lanjut dikarenakan angka insidennya yang terus meningkat, serta tingkat mortalitas dan morbiditas yang tinggi, terutama pada jenis karsinoma duktal invasif, yang merupakan varian karsinoma payudara invasif yang paling umum. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakteristik klinikopatologi dari karsinoma duktal invasif di wilayah Maluku Utara.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik klinikopatologi karsinoma duktal invasif di Maluku Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik klinikopatologi karsinoma duktal invasif di Maluku Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran usia pasien saat terdiagnosis karsinoma duktal invasif di Maluku Utara.
- b. Mengetahui gambaran jenis kelamin pasien karsinoma duktal invasif di Maluku Utara.
- c. Mengetahui gambaran tingkat stadium pasien karsinoma duktal invasif di Maluku Utara.
- d. Mengetahui gambaran lateralisasi tumor pada pasien karsinoma duktal invasif di Maluku Utara.
- e. Mengetahui gambaran tingkat *grading* pada pasien karsinoma duktal invasif di Maluku Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Masyarakat

Tersedianya informasi terkait pentingnya deteksi dini pada kanker payudara yang berkaitan dengan upaya pencegahan, mengurangi kejadian rekurensi, dan meningkatkan tingkat kelangsungan hidup (*survival rates*).

2. Manfaat bagi Instansi Rumah Sakit

Data yang ada dapat menjadi rujukan serta sumber informasi bagi instansi kesehatan terkait karsinoma duktal invasif.

3. Manfaat bagi Institusi

Data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun pada bidang kedokteran di masa yang akan datang.

4. Manfaat bagi Peneliti

Mengetahui karakteristik karsinoma duktal invasif di Maluku Utara, memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang kanker payudara, serta meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan dan penelitian.